BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Film *Live Action* "Mulan" menceritakan seorang perempuan yang harus berjuang dalam peperangan untuk menggantikan posisi ayahnya yang sudah tua dan sakit-sakitan. Mulan bersiteguh pada pendiriannya yaitu mengikuti pelatihan prajurit dan ikut dalam peperangan untuk melindungi keluarga, kerajaan, dan rakyatnya. Namun jalan yang dihadapi Mulan tidak mudah, Mulan menghadapi berbagai permasalahan, rintangan, dan tantangan selama masa pelatihan prajurit.

Melalui analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan film Mulan ini mengandung makna yang tersendiri, terkhusus pesan yang menunjukkan kegigihan seorang Mulan. Film "Mulan" ini menyampaikan representasi kegigihan yang dilakukan oleh perempuan untuk meraih tujuan yang ingin dicapai. Pada setiap *scene* yang diambil oleh peneliti menampilkan nilai-nilai kehidupan yang dapat diterapkan.

Kegigihan Mulan ini dikembangkan oleh faktor internal (diri sendiri) yaitu pertama segi minat, Mulan sudah memiliki minat atau kesukaan pada beladiri yang mana dia terus kembangkan sampai dewasa. Kedua segi praktik, untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki Mulan harus terus berlatih untuk mengasah semua kemampuan yang dia miliki. Ketiga segi tujuan, pada film ini Mulan memiliki tujuan yang konsisten dan harus diselesaikan sebagai manfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Serta keempat segi harapan, Mulan percaya bahwa apa yang dia lewati itu akan menimbulkan hasil yang bermanfaat walau harus melewati rintangan.

Pada tabel yang ditampilkan menunjukkan bahwa film Mulan ini merepresentasikan kegigihan karakter Mulan untuk dapat menginspirasi perempuan lain untuk bisa seperti Mulan atau bahkan bisa melebihi Mulan.

Representasi Kegigihan.., Tri Diyanti Cahyaningrum, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Maka dapat disampaikan beberapa saran berikut ini :

1. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi literatur pada penelitiannya terkhusus analisis film menggunakan teori semiotika dan disarankan untuk mengkaji lebih mendalam baik dari segi topik dan teori yang digunakan supaya mendapatkan perspektif yang berbeda.
2. Kepada para pembaca yang menyukai film dapat mengerti makna-makna yang ada dalam sebuah film karena pada setiap *scene* yang ditampilkan pasti memiliki maksud dan tujuan.